

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN
PRODUKSI ASI DAN KEJADIAN BABY BLUES PADA IBU
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
AIR DINGIN KOTA PADANG TAHUN 2026**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

DHEA OPRA JUWITA

NIM: 2210333006

Pembimbing:

1. Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
2. dr. Puja Agung Antonius, SpOG, Subsp.Onk

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE ON SMOOTH BREAST MILK PRODUCTION AND THE INCIDENCE OF BABY BLUES AMONG POSTPARTUM MOTHERS IN THE WORKING AREA OF AIR DINGIN PRIMARY HEALTH CENTER PADANG CITY 2026

By

Dhea Opra Juwita, Ulfa Farrah Lisa, Puja Agung Antonius, Fitrayeni, Rahmadini Faricha Hakim, Abdiana

Smooth breast milk production and a mother's psychological state are crucial factors for successful breastfeeding. Impeded milk production can heighten maternal anxiety, while baby blues can inhibit the milk ejection reflex by reducing oxytocin levels. Oxytocin massage is a non-pharmacological intervention with the potential to boost milk production while simultaneously promoting relaxation. This study aimed to determine the effect of oxytocin massage on the smoothness of breast milk production and the incidence of baby blues among postpartum mothers in the working area of the Air Dingin Community Health Center, Padang City, in 2026.

*This quantitative study employed a quasi-experimental design using a non-equivalent control group pretest-posttest approach. Data collection took place from June to July 2026. The sample consisted of 30 postpartum mothers (days 4–7 postpartum), selected via purposive sampling and divided into two groups (15 respondents each). Research instruments included a questionnaire on the smoothness of breast milk production and the Maternity Blues Scale (MBS). Data analysis involved the paired sample *t*-test, Wilcoxon signed-rank test, and Mann-Whitney test, with a significance level of $\alpha=0.05$.*

The results showed that the intervention group experienced an improvement in the smoothness of breast milk production ($p=0.001$) and a reduction in the incidence of baby blues ($p=0.010$), whereas the control group showed no significant changes ($p>0.05$). Mann-Whitney test results indicated significant differences in posttest scores for breast milk production smoothness ($p<0.001$) and baby blues incidence ($p=0.004$) between the intervention and control groups.

The study concludes that the intervention group receiving oxytocin massage demonstrated greater improvement in the smoothness of breast milk production and a greater reduction in baby blues incidence compared to the control group; thus, oxytocin massage influences breast milk production smoothness and the incidence of baby blues in postpartum mothers.

Keywords: *oxytocin massage, smooth breast milk production, baby blues, postpartum mother*

ABSTRAK

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI DAN KEJADIAN BABY BLUES PADA IBU POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG TAHUN 2026

Oleh

Dhea Opra Juwita, Ulfa Farrah Lisa, Puja Agung Antonius, Fitrayeni,
Rahmadini Faricha Hakim, Abdiana

Kelancaran produksi ASI dan kondisi psikologis ibu merupakan faktor penting dalam keberhasilan menyusui. Produksi ASI yang tidak lancar dapat meningkatkan kecemasan ibu, sedangkan *baby blues* dapat menghambat refleks pengeluaran ASI melalui penurunan hormon oksitosin. Pijat oksitosin merupakan salah satu intervensi nonfarmakologis yang berpotensi meningkatkan produksi ASI sekaligus memberikan efek relaksasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI dan kejadian *baby blues* pada ibu *postpartum* di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2026.

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimental* menggunakan rancangan *pretest dan posttest nonequivalent control group design*. Pengumpulan data dimulai dari bulan Juni-Juli 2026. Sampel berjumlah 30 ibu *postpartum* (hari ke 4-7) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok (masing-masing 15 responden). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kelancaran produksi ASI dan *Maternity Blues Scale* (MBS). Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*, *Wilcoxon signed rank test*, dan *mann-whitney test* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi terjadi peningkatan kelancaran produksi ASI $p=0,001$ dan penurunan kejadian *baby blues* $p=0,010$, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang bermakna ($p>0,05$). Hasil uji *mann-whitney* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna skor *posttest* kelancaran produksi ASI ($p<0,001$) dan kejadian *baby blues* ($p=0,004$) antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kesimpulan penelitian ini adalah kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin menunjukkan peningkatan kelancaran produksi ASI dan penurunan kejadian *baby blues* yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, sehingga pijat oksitosin berpengaruh terhadap kelancaran produksi ASI dan kejadian *baby blues* pada ibu *postpartum*.

Kata kunci: pijat oksitosin, kelancaran produksi ASI, *baby blues*, ibu *postpartum*